



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama berada dalam kerja magang, penulis ditempatkan pada divisi penyutradaraan. Penulis membantu assistant sutradara 2 yang bertugas untuk membuat *call sheet* dan *daily rundown*. Dalam divisi ini, penulis dibimbing oleh Upik Palupi, assistant sutradara 2 dalam produksi Bioskop Indonesia TransTv “7 Hari Kemudian”.

Selain membantu dalam divisi penyutradaraan, penulis juga membantu membuat laporan *shooting*, membuat sisipan kalimat untuk *company profile*, mencari referensi untuk *company profile*, membantu sebagai pemegang matador dalam program acara baru. Dalam pengerjaan tugas lainnya, penulis dibantu oleh Niken Larasati selaku *creative assistant*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan penulis selama bekerja di RK 23 Pictures lebih banyak bergerak dibidang penyutradaraan. Selain itu, penulis hanya membantu dalam proses produksi lainnya, seperti dalam pembuatan *company profile* serta program acara baru “Andai Rasul Ada Di Sini”.

Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang:

| Minggu ke- | Jenis Pekerjaan yang Dilakukan |
|------------|---|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan crew Bioskop Indonesia TransTv “Tragedi Asmara Kampus”. • Persiapan produksi Bioskop Indonesia TransTv “Tragedi Asmara Kampus”. Penulis membantu memetakan lokasi yang akan dijadikan tempat shooting. Selain itu juga membaca <i>script</i>. |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta dalam pembuatan Bioskop Indonesia TransTv “Tragedi Asmara Kampus” dalam divisi Penyutradaraan. Penulis membantu membuat <i>breakdown scene</i>, dan <i>daily rundown</i>. |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengumpulkan materi presentasi <i>company profile</i>. Penulis membuat slide proposal. |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan produksi Bioskop Indonesia TransTv “7 Hari Kemudian”. <i>Technical meeting</i> bersama <i>crew</i>. • Ikut serta dalam pembuatan Bioskop Indonesia TransTv “7 Hari Kemudian” dalam divisi Penyutradaraan. Penulis membuat <i>breakdown scene</i> dan <i>daily rundown</i>. |
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan program baru. Penulis mencari referensi video untuk materi produksi program baru. |
| 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan program baru. • Mencari materi untuk program baru. • Mencari referensi video. |
| 7 | <ul style="list-style-type: none"> • Produksi program baru. |

| | |
|----|---|
| 8 | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari refrensi untuk membuat proposal video BPK |
| 9 | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu membuat proposal video BPK • Review film pendek KPK untuk refrensi pembuatan video BPK |
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu mencari video refrensi sebagai materi <i>company profile</i> |
| 11 | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu mencari video refrensi sebagai materi <i>company profile</i> • Membuat <i>Breakdown scene</i> video refrensi <i>company profile</i> • Membantu revisi <i>script</i> FTV anak |
| 12 | <ul style="list-style-type: none"> • Survey lokasi untuk produksi Bioskop Indonesi TransTv |

Tabel 3.1: Tabel pekerjaan yang dilakukan oleh penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses pelaksanaan

Selama melakukan praktik kerja magang di RK 23 Pictures, penulis ikut serta dalam dua produksi Bioskop Indonesia dan satu program televisi. Pertama, penulis ikut dalam produksi Bioskop Indonesia TransTv “Tragedi Asmara Kampus”. Produksi ini dilakukan pada beberapa tempat yakni, Asrama Wanita UNJ dan kantor RK 23 Pictures di daerah Mampang Prapatan. Penulis ditempatkan pada divisi penyutradaraan, lebih tepatnya membantu assistant sutradara 2 membuat *breakdown scene*, *daily rundown*, dan *call sheet*.

Produksi kedua masih dalam Bioskop Indonesia TransTV dengan judul yang berbeda yaitu, “7 Hari Kemudian”. Produksi ini dilakukan di Jakarta Timur, Kemang, dan SMP 52. Penulis masih ditempatkan pada divisi penyutradaraan, lebih tepatnya membantu assistant sutradara 2 membuat *breakdown scene*, *daily rundown*, dan *call sheet*.

Dalam produksi program baru yang dibandrol dengan judul Andai Rasul Ada di Sini, penulis membantu untuk membuat *breakdown scene video* referensi, memegang matador saat berlangsungnya *shooting*, membantu membuat *bumper in* dan *bumper out*.

Bumper adalah pemunculan logo studio yang akan memproduksi sebuah film, misalnya singa dalam logo MGM, atau logo bola dunia yang berputar milik Universal. (Lubis, 2009:15)

Dalam membuat sebuah film televisi melewati tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi, dan post-produksi. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis hanya ikut serta dalam tahap praproduksi dan produksi.

3.3.1.1 Tahap Pra-produksi

Tahap awal dari sebuah produksi FTV adalah pra-produksi. Mulai dari pengembangan ide kreatif cerita, penentuan calon pemain utama hingga pemain figuran atau pemain pendukung, *hunting location*, strategi pencarian sponsor, perencanaan jadwal syuting, hingga ke urusan penjualan ke stasiun televisi. Semuanya dibahas tuntas dalam praproduksi. (Rukmananda, 2004:24)

Dalam tahap praproduksi ini semua divisi berkumpul untuk melakukan *technical meeting*. Dalam *technical meeting* ini sutradara membuat *treatment*

yang akan dilakukan pada saat produksi, manager lokasi mencari tempat yang sesuai dengan *script* yang ada untuk *shooting*, talent coordinator membuat kesesuaian pemain dan peran, *art* melihat kebutuhan spesifik dalam *script*, membuat *call sheet*, dan kostum menyesuaikan dengan peran tokoh.

Dalam tahap ini segala kebutuhan untuk shooting dipersiapkan secara matang agar saat eksekusi berjalan lancar sesuai dengan *treatment* yang diberikan oleh sutradara.

Setelah draft final script diterima oleh rumah produksi, maka script akan digandakan dan disebar untuk setiap divisi. Sutradara akan mulai untuk membuat *treatment* yang sesuai pada setiap adegan yang ada. Divisi lain juga ikut mempersiapkan segala kebutuhan dan didiskusikan bersama dalam sebuah forum. Forum ini biasa disebut dengan *technical meeting*.

Selain itu, manager lokasi mulai mencari tempat yang sesuai dengan lokasi dalam *script* dan tentunya *budget*. Setelah mendapatkan tempat yang sesuai, biasanya pada H-1 divisi penyutradaraan, art, manager lokasi, pimpinan produksi, dan unit produksi akan datang untuk melihat tempat tersebut.

Di hari yang sama juga diadakan reading untuk para pemain. Pemain diundang datang untuk membaca *script* bersama sutradara. Pemain juga dituntut untuk bisa memainkan sedikit adegan yang ada dalam script. Bioskop Indonesia yang berjudul 7 Hari Kemudian ini menceritakan tentang kasus pembunuhan yang dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah bernama Danang (Rahmat Hidayah). Ia melakukan pembunuhan karena merasadendam pada Lotta (Siti Anizah). Amanda (Georgina), Misty (Nadie Tanadie), dan

Darwin (Bobby Samuel) yang telah membunuh Mike (Jho Rizky) tanpa sengaja.

Selama proses diatas tersebut, penulis membantu assistant sutradara membuat jadwal atau *call sheet*. Assistant sutradara adalah kru sutradara yang bertugas untuk mengatur jadwal pengambilan gambar. (Lubis, 2009:7)

Effendi (2009:25) mendefinisikan *call sheet* sebagai lembaran yang memuat informasi harian tentang adegan apa saja yang akan direkam di hari tersebut.

Call sheet juga berguna untuk menginformasikan para pemain waktu untuk kehadirannya. Setelah membuat *call sheet*, assistant sutradara juga membuat estimasi waktu yang akan berlangsung selama *shooting*. Para pemain akan dijadwalkan satu jam sebelum waktu yang telah diperkirakan oleh assistant sutradara.

Call sheet juga kadang disebut dengan *daily rundown* karena berisi waktu yang akan berjalan pada saat shooting dan juga terdapat scene yang akan diambil pada hari itu. *Daily rundown* merupakan pecahan dari *master breakdown*.

Master breakdown merupakan pecahan dari script yang ada. Dalam master breakdown script akan dipisahkan sesuai dengan lokasinya. Selain itu juga terdapat penjelasan apakah suasana dalam *script*, *day* atau *night*, *interior* atau *exterior*. Setelah selesai maka akan dipisah menurut lokasi perhari.

SCHEDULE DAY 5

“ 7 Hari Kemudian...”

Directed By : Thomas Nawilis

Production : RK 23

BIOSKOP INDONESIA

Date/Day : 13-Maret-2013/Rabu

TOTALSCENES : 11

Location :

CALL

CREW: 12.00 WIB

| No | SCN | D/N | E/I | SETT | CAST | DESCRIPTION | PROPS | PAGE |
|-----------------------|------|-----|-----|----------------------|---|--------------------------------------|---|------|
| REL KERETA API | | | | | | | | |
| 1 | 1 | D | E | Lintasan rel kreta | Vika | Vika mau ketabrak kreta | Kereta Api | 0,8 |
| HUTAN/KALI | | | | | | | | |
| 2 | 50 | D | E | Hutan lokasi ngubur | Amanda, lota | Amanda dan lota ke kuburan mike | Kuburan berantakan | 1,5 |
| 3 | 15 A | N | E | Pinggir kali | Darwin, misti, amanda, lota | Lota cs buang barang-barang mike | Barang-barang mike, mobil lota , Tas Brg2 Mike | 0,3 |
| 4 | 15 | N | E | Hutan, lokasi ngubur | Misti, lota, amanda, darwin | Lota cs ngubur mayat mike | Skop, Kain | 1,2 |
| 5 | 67 | N | E | Hutan lokasi ngubur | Danang, lota, misti, darwin, amanda, mayat mike | Danang melihat amanda cs ngubur mike | Skop | 0,5 |
| 6 | 68 | N | E | hutan gubuk | Danang, mayat mike | Danang bawa mayat mike | OS. Danang | 0,5 |
| 7 | 69 | N | E | Hutan gubuk/Kuburan | Danang | Danang menguburkan mayat mike dengan | Bunga, Nisan, Batu2 Kecil OS. Danang | 1 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|-------|--|--|
| | | | | | | layak | | |
|--|--|--|--|--|--|-------|--|--|

JALANAN

| | | | | | | | | |
|-----------|------|---|---|----------------------|-------------------------------------|---|---|------|
| 8 | 34 | N | E | Jalanan /Dalam Mobil | Misti | Traveling mobil misti | Hp misti, mobil misti | 0,25 |
| 9 | 35 A | N | E | Jalanan /Dalam Mobil | Misti | Misti Menelpon Amanda | Hp misti, mobil misti | 1 |
| 10 | 37 | N | E | Jalanan | Misti, pria misterius | Misti turun dari mobil terus di tangkep sama pria misterius | Mobil misti , motor, pisau Note: VO Misti | 0,7 |
| 11 | 58 | N | E | Jalanan | Supir taksi, amanda, pria misterius | Taksi amanda di jegat pria misterius | Taksi , pisau | 1,5 |

1. Vika : 12.30 WIB
2. Lota : 14.00 WIB
3. Amanda : 14.00 WIB
4. Misti : 18.00 WIB
5. Darwin : 18.00 WIB
6. Mike : 19.30 WIB
7. Danang : 19.30 WIB
8. Supir Taksi : 00.00 WIB

UMMN

3.3.1.2 Tahap Produksi

Dalam tahap produksi penulis masih menempati divisi penyutradaraan membantu assistant sutradara 2. Penulis bekerja membantu menyebarkan *call sheet* setiap harinya, berkoordinasi dengan *talent coordinator*, mencatat laporan *shooting* harian.

Terkadang *daily rundown* yang dibuat harus ditambahkan apabila ada scene yang sebelumnya tidak sempat diambil karena beberapa hal. Jadi sebagai assistant sutradara yang membuat jadwal harus mencari cara agar scene itu dapat diambil agar sesuai dengan jalan cerita yang ada dalam *script*.

Penulis juga membantu berkoordinasi dengan *talent coordinator*, mengingatkan kapan pemain sudah seharusnya datang, kemana pemain saat terlambat, menghubungi pemain yang terlambat, memanggil pemain saat waktunya pengambilan *scene*. Penulis juga mengkoordinasi jumlah extras yang akan ikut *shooting*.

Selain itu, penulis selalu mencoba untuk menyamakan estimasi waktu saat shooting agar tidak terulur lama dan bisa break pada waktu yang tepat.

Biasanya dalam estimasi waktu sudah diperkirakan waktu untuk makan siang, makan malam, sholat, dan makan tengah malam. Makan pagi biasanya dilakukan sebelum *shooting* dimulai.

LAPORAN HARIAN SHOOTING

JUDUL : 7 Hari Kemudian...
 PRODUKSI : RK 23
 TANGGAL : 8 Maret 2013
 SHOOTING DAYS : 1
 LOKASI : SMP 56 Jl. Jeruk Purut 1 Cilandak, Jakarta Selatan

I. CALL ON LOCATION

START I JAM : 09.00 WIB BREAK JAM : 01:00 WIB
 START II JAM : BREAK JAM :
 START III JAM : BREAK JAM :

II. EPS & SCENE YANG DIRENCANAKAN

| | | | | |
|-----|-----|-----|----|----|
| 2 | 4 | 6 | 8 | 16 |
| 18A | 18B | 18C | 25 | 29 |
| 29B | 30 | 31 | 32 | 33 |

III. SCENE TAK DIJADWALKAN :

IV. PEMAIN :

- | | |
|----------------------------|---------------------|
| 1. Siti Anizah (Lotta) | 11. Dio (Siswa 3) |
| 2. Jho Rizki (Mike) | 12. Andre (Siswa 4) |
| 3. Nadie Tanadie (Misty) | 13. ----- |
| 4. Georgina (Amanda) | 14. ----- |
| 5. Bobby Samuel (Darwin) | 15. ----- |
| 6. Rahmat Hidayah (Danang) | 16. ----- |
| 7. Ferdy (Guru Cheers) | 17. ----- |
| 8. Bruce liu (Hardi) | 18. ----- |
| 9. Ardian (Siswa 1) | 19. ----- |
| 10. Radit (Siswa 2) | 20. ----- |

| | |
|-------------------------|----------------------------|
| V. JUMLAH CREW : 45 Org | SCENE TERDAHULU : SCENE |
| JUMLAH PEMAIN : 12 Org | SCENE HARI INI : 15 SCENE |
| JUMLAH FIGURAN : 15 Org | TOTAL : 15 SCENE |
| TOTAL : 62 Org | SELESAI HALAMAN : 30 SCENE |

VI. KASET :

| | |
|---------------------------------|---------------------|
| EPISODE ----- KASET | EPISODE ----- KASET |
| EPISODE ----- KASET | EPISODE ----- KASET |
| EPISODE ----- KASET | EPISODE ----- KASET |
| JUMLAH KASET TERDAHULU : KASET | |
| JUMLAH KASET HARI INI : 4 KASET | |
| TOTAL : 4 KASET | |

VII. PROPERTY :

Minuman botol + gelas, mie ayam + minuman Darwin, Mobil dan parkir, madding sekolah, cat, gerobak sampah, sapu.

VII. KET :

| | | |
|--------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| - ON Genset : 08.00 WIB | - Kendala : Hujan 2 jam | - Sound dari lingkungan masjid |
| - Off Genset : 01.00 WIB | - OT : 7 Jam | |

PIMPRO

ASTRADA

PENCATAT ADEGAN

3.3.2 Pekerjaan Lainnya

Selain membantu dalam FTV Bioskop Indonesia TransTv, penulis juga membantu dalam pembuatan *company profile* dan program acara baru “Andai Rasul Ada di Sini.”

Video *company profile* berisi tentang bagaimana perusahaan tersebut. Menceritakan juga keadaan di sekitarnya, seperti yang penulis bantu di dalamnya adalah PT. Freeport Indonesia. Dalam pembuatan video *company profile*, penulis membantu membuat kata-kata untuk sisipan video.

Dalam program acara “Andai Rasul Ada di Sini”, penulis membantu sebagai *assistant creative*, pemegang matador, dan membantu sebagai *talent*. Dalam pekerjaan *assistant creative*, penulis membantu mencari referensi untuk program acara yang akan diproduksi. Selain itu juga membuat *breakdown scene* dari video referensi.

Penulis sebagai matador, memegang papan berisi *script* yang telah diperbesar tulisannya agar dapat mudah dibaca oleh pembawa acara. Selain itu, penulis juga pernah dijadikan talent untuk uji coba saat latihan *shooting* agar pembawa acara bisa lebih luwes saat produksi berlangsung.

Penulis juga membantu dalam pembuatan *bumper in* dan *bumper out*. Bumper in merupakan logo sebelum acara mulai. Bumper out merupakan logo acara setelah acara selesai. Penulis membuat *bumper in* dan *bumper out* bersama dengan teman penulis Ayu Rustiana dan pembimbing lapangan Jovan.



Gambar 3.1: Penulis saat menjadi talent



Gambar 3.2: Penulis saat membuat *bumper in* dan *bumper out* bersama Ayu Rustiana

3.3.3 Kendala yang ditemukan

Berikut beberapa kendala yang penulis temukan selama menjalankan praktik kerja magang:

1. *Breakdown scene* yang bisa berubah setiap saat sesuai dengan perkembangan script sampai *final draft*. Hal itu membuat penulis sedikit kesulitan saat membuat *daily breakdown*.
2. Scene yang tidak tercatat dalam *daily breakdown*.

3. Tambahan *scene* dari sutradara yang tidak dijadwalkan mengharuskan untuk mengubah *daily breakdown* dan jam kerja tidak sesuai dengan estimasi yang telah dibuat.
4. Pemain yang datang terlambat membuat waktu kerja mundur dan tidak sesuai dengan *call sheet*.
5. *Extras* yang merupakan pemain tambahan kadang kurang dari yang diinginkan oleh sutradara.

3.3.4 Solusi atas Kendala yang ditemukan

Kendala yang penulis temukan dapat diatasi dengan beberapa solusi:

1. Setelah membuat *daily breakdown* langsung diberikan pada sutradara agar sutradara dapat langsung mengoreksi bila ada yang perlu ditambahkan.
2. Penulis menyamakan *scene* yang telah dibuat dalam *daily breakdown* pada *master breakdown* agar tidak ada *scene* yang tertinggal.
3. Untuk mengetahui kapan pemain harus dipanggil ke lokasi dan *scene* apa yang sedang diambil, penulis harus membaca naskah terlebih dahulu agar bisa tahu kapan waktu pemain akan diambil *scenanya*.
4. Penulis harus selalu mengecek *scene* mana yang sudah diambil atau yang belum diambil agar tidak ada *scene* yang tertinggal dan tidak sesuai dengan *script* yang ada.
5. Penulis harus bisa berkoordinasi dengan sutradara, berapa jumlah *extras* yang akan digunakan pada hari itu dan berkoordinasi langsung pada *talent coordinator*.